

**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO HEPATITIS B PADA IBU HAMIL
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 SEPTEMBER 2015–31 AGUSTUS 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Clarisya Resky Vania
04011181621006

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO HEPATITIS B PADA IBU HAMIL DI
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
1 SEPTEMBER 2015–31 AGUSTUS 2019

Oleh:
CLARISYA RESKY VANIA
04011281621006

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, Kamis, 12 Desember 2019
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. H. Abarham Mariadinsyah, Sp. OG (K)
NIP. 198203142015041002

Pembimbing II

Sri Nita, S.Si., M.Si
NIP. 197007161994122001

Penguji I

dr. H Nuswil Bernolau, Sp. OG (K)
NIP. 197002271999031004

Penguji II

dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes
NIP. 195201071983031001

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Dr. Suslawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp. PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Desember 2019

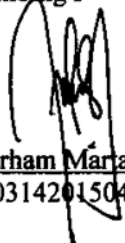
Yang membuat pernyataan



(Clarisya Resky Vania)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. H. Abarham Marjadiansyah, Sp. OG (K)
NIP. 198203142015041002

Pembimbing II



Sri Nita, S.Si., M.Si
NIP. 197007161994122001

ABSTRAK
PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO HEPATITIS B PADA IBU HAMIL
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1
SEPTEMBER 2015-31 AGUSTUS 2019

(Clarisy Resky Vania, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 78 halaman)

Latar Belakang: Hepatitis B adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Hepatitis B dengan gambaran klinis berupa malaise, anoreksia, sakit kepala, demam derajat rendah, nyeri perut dan diikuti dengan ikterus. Virus ini merupakan penyebab utama terjadinya hepatitis akut, hepatitis kronis, sirosis, dan karsinoma hepatoselular. Secara keseluruhan terdapat 257 juta orang mengalami Hepatitis B selama hidupnya dan sekitar 65 juta diantaranya adalah wanita usia subur yang berpotensi untuk menularkan virus Hepatitis B kepada bayinya. Penularan Hepatitis B adalah melalui parenteral dan menembus membran mukosa, terutama melalui hubungan seksual. HBsAg juga dapat ditemukan hampir di semua cairan tubuh orang yang terinfeksi seperti pada darah, semen, saliva. Kelompok orang berisiko tinggi mengalami Hepatitis B adalah pengguna jarum suntik yang tidak steril, kontak seksual dengan penderita Hepatitis B, dan kontak serumah dengan orang Hepatitis B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

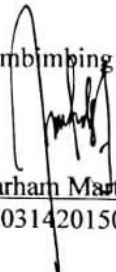
Metode: Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik observasional. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Sampel penelitian adalah data rekam medik pasien Ibu hamil yang didiagnosa Hepatitis B dan non Hepatitis B pada Bagian Obstetri dan Ginekologi dan Instalasi Rekam Medik serta memiliki kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini. Data tersebut dikumpulkan dan dinilai kesesuaian dengan penelitian, kemudian data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Prevalensi ibu hamil dengan Hepatitis B pada Ibu hamil Periode 1 September 2015-31 Agustus 2019 adalah 0,55% dengan terjadi kenaikan dalam 4 tahun terakhir. Secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko penularan Hepatitis B dengan kejadian Hepatitis B.

Kesimpulan: Studi ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko penularan Hepatitis B dengan kejadian Hepatitis B.

Kata kunci: *Cross Sectional*, Hepatitis B, Faktor Risiko Hepatitis B.

Pembimbing I



dr. H. Abarham Mastadiansyah, Sp. OG(K),
NIP. 198203142015041002

Mengetahui,

Pembimbing II



Sri Nita, S.Si., M. Si.
NIP. 197007161994122001

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

ABSTRACT
**PREVALENCE AND RISK FACTOR OF HEPATITIS B IN PREGNANT
WOMEN AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN WITHIN PERIOD
SEPTEMBER 1st 2015- AUGUST 31st 2019**

(Clarisyia Resky Vania, Faculty of Medicine Sriwijaya University, 78 pages)

Introduction: Hepatitis B is an infection caused by Hepatitis B virus with clinical manifestation such as malaise, febris, stomachache that followed by icterus. This virus is the main causal of acute Hepatitis B, chronic hepatitis B, cirrhosis, and liver cancer. There were 257 million people were due to chronic Hepatitis B and 65 million people is women in reproductive age that could be transmission risk of Hepatitis B virus to their baby. Transmission of Hepatitis B virus are from parenteral and mucous contact during sexual intercourse. Hepatitis B virus also found in blood, saliva, and other body serum. People with high risk Hepatitis B are intravenous drug abuse, sexual contact with infected Hepatitis B, and Hepatitis B household contact. This research aimed to find out the prevalence and risk factor Hepatitis B in pregnancy at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.


Methods: The types of this research was observational analytic. This research used cross sectional as study design. Sample of this research was medical record of Hepatitis B in pregnancy and beside of Hepatitis B in pregnancy in Obstetric and Gynecology Departement and Medical Record Installations of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Data was collected and assessed according to the research, then data will be analyzed using chi-square test.

Results: The prevalence of Hepatitis B in pregnancy within period september 1st 2015- August 31th 2019 was 0,55%. Sociodemographic characteristic have no significant association with Hepatitis B in pregnancy and risk factor of transmission Hepatitis B virus show significant association with Hepatitis B in pregnancy

Conclusions: the current study has demonstrated a significant association between risk factor of transmission Hepatitis B virus and Hepatitis B in pregnancy

Keywords: cross sectional, Hepatitis B in pregnancy, risk factor of transmission Hepatitis B in pregnancy.

Pembimbing I



dr. H. Abarham Marzadiansyah, Sp. OG(K),
NIP. 198203142015041002

Mengetahui,

Pembimbing II



Sri Nita, S.Si., M. Si.
NIP. 197007161994122001

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Rabb seluruh alam karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Prevalensi dan Faktor Risiko Hepatitis B pada Ibu Hamil di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode 1 September 2015-31 Agustus 2019” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Shallallahu’alaihiwasalam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada dr. H. Abarham Martadiansyah, Sp. OG (K) dan ibu Sri Nita S.Si., M. Si atas waktu yang telah diberikan dalam bimbingan dan nasihat dalam penyusunan skripsi ini semoga Allah membalasnya dengan kebaikan. Terima kasih kepada dr. H. Nuswil Bernolian, Sp. OG (K) dan dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes sebagai penguji atas ilmu dan waktu yang telah diberikan untuk memberikan masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini semoga Allah membalasnya dengan kebaikan.

Terima kasih kepada keluargaku the way to jannah, jannah guider, my jannah guy, Suro-fam, dan Ahidinsusna-fam atas doa dan semua hal yang kalian berikan, kalianlah motivasi terbesarku dalam pembuatan skripsi ini. Kepada keluarga besar Beyond, juga para sahabat Cimot, Flo, Rara, Ira, Sisi, Ima, Citra, Dyah, Elsa, Azzah, dan Tami yang telah memberikan doa, semangat, dan bantuannya, semoga Allah membalas kalian dengan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, Desember 2019

Clarisy Resky Vania

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|---|
| Anti-HBc | : Anti <i>Hepatitis B Core</i> |
| Anti-HBe | : Anti <i>Hepatitis B Envelope</i> |
| ASI | : Air Susu Ibu |
| BTA | : Bakteri Tahan Asam |
| DNA | : <i>Deoxyribose Nucleic Acid</i> |
| DPT-HiB | : <i>Difteri Pertusis Tetanus - Haemophilus Influenzae Tipe B</i> |
| HBsAg | : <i>Hepatitis B Surface Antigen</i> |
| HBcAg | : <i>Hepatitis B Core Antigen</i> |
| HBeAg | : <i>Hepatitis B Envelope Antigen</i> |
| HBV | : <i>Hepatitis B Virus</i> |
| HB0 | : Hepatitis B0 |
| HBIG | : <i>Hepatitis B Immunoglobulin</i> |
| Hb | : Hemoglobin |
| HCG | : <i>Human Chorionic Gonadotropin</i> |
| HIV | : <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| IgM | : Immunoglobulin M |
| RNA | : <i>Ribonucleic Acid</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR SINGKATAN..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.3.1. Tujuan Umum..... | 3 |
| 1.3.2. Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4. Hipotesis | 4 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 4 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis..... | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1. Definisi Hepatitis B | 5 |
| 2.2. Epidemiologi | 5 |
| 2.3. Etiologi | 7 |
| 2.4. Transmisi Hepatitis B | 10 |
| 2.5. Faktor Risiko | 11 |
| 2.6. Patogenesis | 12 |
| 2.7. Manifestasi Klinis..... | 14 |
| 2.8. Pemeriksaan Laboratorium..... | 15 |
| 2.9. Penularan dari Ibu ke Anak..... | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 2.10.Pencegahan..... | 17 |
| 2.11.Tatalaksana..... | 19 |
| 2.12.Kerangka Teori..... | 21 |
| 2.13.Kerangka Konsep..... | 22 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 23 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian..... | 23 |
| 3.2.1 Waktu Penelitian..... | 23 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian..... | 23 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 23 |
| 3.3.1 Populasi Penelitian | 23 |
| 3.3.2 Sampel Penelitian | 23 |
| 3.3.2.1 Besar Sampel | 24 |
| 3.3.2.2 Cara Pengambilan Sampel..... | 25 |
| 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi | 25 |
| 3.5 Variabel Penelitian | 26 |
| 3.6 Definisi Operasional | 27 |
| 3.7 Cara Pengumpulan Data | 30 |
| 3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 30 |
| 3.9 Kerangka Operasional | 31 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 32 |
| 4.1 Hasil..... | 32 |
| 4.2 Pembahasan | 40 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian | 42 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 87 |
| 5.1 Kesimpulan | 43 |
| 5.2 Saran | 44 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 45 |
| LAMPIRAN | 48 |
| ARTIKEL | 66 |
| BIODATA..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Tabel 1. Definisi Operasional | 27 |
| 2. | Tabel 2. Prevalensi Ibu hamil dengan Hepatitis B..... | 33 |
| 3. | Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sosiodemografi | 35 |
| 4. | Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko | 36 |
| 5. | Tabel 5. Hubungan Sosiodemografi dengan Hepatitis B..... | 37 |
| 6. | Tabel 6. Hubungan Faktor Risiko dengan Hepatitis B..... | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | Halaman |
|--------|--|---------|
| 1. | Prevalensi Hepatitis B di Dunia pada Tahun 2015 | 6 |
| 2. | Prevalensi Hepatitis B menurut Wilayah di Dunia Tahun 2015..... | 6 |
| 3. | Presentase Ibu Hamil dengan HBsAg reaktif di Indonesia | 7 |
| 4. | Struktur Genom Virus Hepatitis B | 8 |
| 5. | Proses Replikasi DNA Virus di dalam Inti Sel..... | 9 |
| 6. | Respon Imun Seluler pada Hepatitis B | 13 |
| 7. | Keadaan Serologis pada Penderita Hepatitis B | 16 |
| 8. | Alur Deteksi Dini HIV, Sifilis, dan Hepatitis B di Pelayanan Kesehatan ... | 20 |
| 9. | Tatalaksana HIV, Sifilis, dan Hepatitis B | 20 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Hasil Pengolahan Data | 53 |
| 2. Sertifikat Etik | 65 |
| 3. Sertifikat Etik | 65 |
| 4. Lembar Disposisi | 65 |
| 5. Surat Izin Penelitian | 66 |
| 6. Surat Pernyataan Selesai Pengambilan Data | 67 |
| 7. Lembar Konsultasi | 68 |
| 8. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi | 69 |
| 9. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi | 69 |
| 10. Biodata | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hepatitis B adalah penyakit sistemik, terutama menyerang hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B dengan manifestasi klinis berupa demam, gejala gastrointestinal, seperti mual dan muntah serta ikterus. Penyakit ini dapat menjadi penyakit yang serius meliputi hepatitis kronis, sirosis, dan karsinoma hepatoselular (Brooks dkk., 2010).

Cara utama transmisi virus Hepatitis B selama masa bayi adalah dari ibu yang terinfeksi kepada bayinya selama proses kelahiran maupun melalui kontak dengan orang serumah yang terinfeksi virus Hepatitis B. Wanita yang merupakan *carrier* virus Hepatitis B atau yang mengalami Hepatitis B saat hamil juga dapat menularkan penyakit kepada bayinya. Sebagian besar bayi yang terinfeksi virus hepatitis B akan menderita infeksi Hepatitis B kronis dan ketika dewasa mereka akan rentan terkena penyakit hati dan memiliki risiko tinggi untuk mengalami karsinoma hepatoseluler (Brooks dkk., 2010).

Virus hepatitis secara global menyebabkan 1,34 juta kematian pada tahun 2015 dengan 66% diantaranya adalah akibat infeksi virus Hepatitis B. Angka ini sebanding dengan kematian akibat TB yaitu 1,37 juta jiwa dan lebih tinggi dari angka kematian akibat HIV yaitu 1,06 juta jiwa. Sejak tahun 2000 sampai 2015, angka kematian akibat virus Hepatitis meningkat. Angka kejadian ini meningkat dari 1,10 juta kematian di tahun 2000 menjadi 1,34 juta kematian pada tahun 2015 (World Health Organization, 2017). Prevalensi infeksi Hepatitis B di seluruh dunia pada tahun 2015 adalah sebesar 257 juta (3,4%) dengan 65 juta diantaranya adalah wanita usia subur (World Health Organization, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 presentase ibu hamil dengan HBsAg reaktif di wilayah Sumatera Selatan adalah

0,074% dari seluruh ibu hamil di Indonesia (Kementrian Kesehatan RI, 2017). Sedangkan pada tahun 2018, presentase ibu hamil dengan HBsAg reaktif meningkat menjadi 0,97% (Kementerian Kesehatan RI 2018).

Program nasional pencegahan dan pengendalian virus Hepatitis B saat ini fokus terhadap pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari ibu yang terinfeksi Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya sehingga sejak tahun 2015 telah dilakukan kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat diagnostik / Rapid Diagnostic Test (RDT) (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

Saat ini, Kementerian Kesehatan Indonesia sedang melakukan program upaya eliminasi penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B melalui Permenkes RI Nomor 52 Tahun 2017. Diharapkan pada tahun 2022 Infeksi baru Hepatitis B pada anak adalah $\leq 50.000/100.000$ kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Penularan melalui ibu kepada bayi ini menjadi tantangan bagi petugas kesehatan untuk mengurangi angka kejadian hepatitis B kronis dan karsinoma hepatoseluler di masa mendatang. Data mengenai prevalensi dan faktor risiko diperlukan sebagai upaya pencegahan transmisi penyakit Hepatitis dari ibu kepada bayinya dan data tersebut perlu diperbaharui. Saat ini, data tentang prevalensi dan faktor risiko Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Mohammad Hoesin belum tersedia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data prevalensi dan faktor risiko Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 September 2015-31 Agustus 2019.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapakah prevalensi Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 September 2015-31 Agustus 2019?
2. Apa sajakah faktor risiko Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 September 2015-31 Agustus 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi dan faktor risiko hepatitis B pada kehamilan di RSU Dr. Moh Hoesin Palembang periode 1 September 2015-31 Agustus 2019.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang. periode 1 September 2015-31 Agustus 2019.
2. Mengetahui sebaran sosiodemografi (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, status kehamilan) Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 September 2015-31 Agustus 2019.
3. Mengetahui sebaran faktor risiko Hepatitis (riwayat kontak dengan keluarga penderita Hepatitis B, riwayat kontak seksual, riwayat penggunaan jarum suntik yang tidak steril, dan riwayat pasangan) pada ibu hamil dengan Hepatitis B di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 September 2015-31 Agustus 2019.
4. Menganalisis hubungan sosiodemografi Hepatitis B (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, status kehamilan) dengan kejadian Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 September 2015-31 Agustus 2019.

5. Menganalisis hubungan Faktor risiko Hepatitis B (riwayat kontak dengan keluarga penderita Hepatitis B, riwayat kontak seksual, riwayat penggunaan jarum suntik yang tidak steril, dan riwayat pasangan) dengan kejadian Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 September 2015-31 Agustus 2019.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara faktor risiko penularan Hepatitis B dengan kejadian Hepatitis B pada ibu hamil.

2.4. Manfaat Penelitian

2.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan untuk memperkuat peran faktor-faktor risiko Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang.

2.4.2. Manfaat Praktis

Data prevalensi dan faktor risiko Hepatitis B pada ibu hamil di RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang dapat digunakan sebagai landasan pengembangan upaya-upaya pencegahan peningkatan transmisi penyakit Hepatitis B dari ibu kepada bayinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abo, R. *et al.* (2019) "Hepatitis B Virus Infection in Pregnant Women , in Al Fashir Town , North Darfur State , Sudan," hal. 28–36. doi: 10.4236/ojmm.2019.91004.
- Brigitte, L. *et al.* (2019) "Associated Risk Factors and Seroprevalence of Hepatitis B among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic in a Rural Setting of Cameroon," 29(3), hal. 1–12. doi: 10.9734/JAMMR/2019/v29i330072.
- Brooks, G. F., Butel, J. S. dan Morse, S. A. (2010) "Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, dan Adelberg Edisi 25," *Jakarta: EGC*, hal. 491–509. doi: 10.1002/ar.a.20307.
- Cetin, S. *et al.* (tanpa tanggal) "Original Article Seroprevalence of hepatitis B surface antigen and associated risk factors among pregnant women," hal. 8–13. doi: 10.3855/jidc.10018.
- Chinenye Gloria Anaedobe, Adeola Fowotade, Chukwuma Ewean Omoruyi, R. A. B. (2015) "Prevalence, socio-demographic features and risk factors of Hepatitis B virus infection among pregnant women in Southwestern Nigeria," 8688, hal. 1–11. doi: 10.11604/pamj.2015.20.406.6206.
- Cunningham, F. G. *et al.* (2010) *William Obstetric, Mc Graw Hill Education*. doi: 10.13140/2.1.1814.6566.
- Don Ganem, M. D. A. M. P. (2004) "Hepatitis B virus infection-natural history and clinical consequences," *Infectious Diseases in Clinical Practice*. doi: 10.1097/01.idc.0000144912.27311.19.
- Geometry, R. dan Analysis, G. (2011) *Sexually Transmitted Disease*.
- Geta, M. *et al.* (2019) "ORIGINAL ARTICLE SEROPREVALENCE OF HEPATITIS B VIRUS INFECTION AND ASSOCIATED FACTORS AMONG MOTHERS IN GONDAR , NORTH-WEST ETHIOPIA : A," hal. 97–106.
- Kemendes RI (2018) "Laporan Nasional_RKD2018_FINAL.pdf," *Riskesdas 2018*, hal. 182–183.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak," *MenKes RI*, hal. 1–36.
- Kementerian Kesehatan RI 2018 (tanpa tanggal) "Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018."
- Kementrian Kesehatan RI (2017) "Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia 2017." Tersedia pada: <http://www.who.int/hepatitis>.
- Kliegman, R. M. (2016) "Nelson TEXTBOOK of PEDIATRICS," *Archives of Disease in Childhood*.
- Kumar, P. dan Clark, M. (2014) *Kumar and Clark's Clinical Medicine, Russell The Journal Of The Bertrand Russell Archives*.
- Mabeku, L. B. K. *et al.* (2019) "Associated Risk Factors and Seroprevalence of Hepatitis B among

- Pregnant Women Attending Antenatal Clinic in a Rural Setting of Cameroon (Penka-Michel),” *Journal of Advances in Medicine and Medical Research*, 29(3), hal. 1–12. doi: 10.9734/jammr/2019/v29i330072.
- Mac, P. A., Suleiman, A. C. dan Airiohuodion, P. E. (2019) “High Prevalence of Hepatitis B Virus Infection among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Central Nigeria,” 5(1), hal. 1–5. doi: 10.23937/2474-3658/1510068.
- Metaferia, Y. *et al.* (2016) “Seroprevalence and associated risk factors of hepatitis B virus among pregnant women in southern Ethiopia : a hospital-based cross-sectional study,” hal. 1–7.
- Peng, S. *et al.* (2019) “Incidence and Risk Factors of Intrauterine Transmission among Pregnant Women with Chronic Hepatitis B Virus Infection,” *Journal of Clinical Gastroenterology*, 53(1), hal. 51–57. doi: 10.1097/MCG.0000000000001001.
- Peter Asaga, M., Adamu Chipago, S. dan Philomena Ehi, A. (2019) “High Prevalence of Hepatitis B Virus Infection among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Central Nigeria,” *Journal of Infectious Diseases and Epidemiology*, 5(1), hal. 1–5. doi: 10.23937/2474-3658/1510068.
- Prawirohardjo, S. dan Wiknjastro, H. (2011) *Ilmu Kandungan, PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Pusparini, A. D. dan Ayu, P. R. (2017) “Tatalakasana persalinan pada kehamilan dengan hepatitis B management of labor in pregnancy with hepatitis B,” *Jurnal Medula Unila*, 7(2), hal. 1–5.
- Schillie, S. *et al.* (2018) “Prevention of Hepatitis B Virus Infection in the United States: Recommendations of the Advisory Committee on Immunization Practices,” *MMWR. Recommendations and Reports*. doi: 10.15585/mmwr.rr6701a1.
- Sudoyo, A. W. *et al.* (2014) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI, Interna Publishing*.
- Sylvia A. Price, L. M. Wi. (tanpa tanggal) “Pathophysiology of Disease.pdf.”
- Tadele Araya Mezgebo, S. N. (2017) “HEPATITIS B VIRUS INFECTION AND ASSOCIATED RISK FACTORS AMONG,” (June). doi: 10.1002/jmv.24987.
- Del Valle, J. (2010) *Harrison’s Gastroenterology & Hepatology, Harrison’s Gastroenterology & Hepatology*.
- Wilson, L. (2002) “Patofisiologi Konsep Klinis Proses Penyakit,” in *Patofisiologi Konsep Klinis Proses Penyakit*.
- World Health Organization (2017) *Global Hepatitis Report, 2017, World Health Organisation*. doi: 10.1016/j.poly.2012.11.010.
- Yu, M. *et al.* (2013) “Correlation between Vertical Transmission of Hepatitis B Virus and the Expression of HBsAg in Ovarian Follicles and Placenta,” *PLoS ONE*, 8(1), hal. 1–6. doi: 10.1371/journal.pone.0054246.
- Zhang, S. L. *et al.* (2004) “Mechanism of intrauterine infection of hepatitis B virus,” *World Journal of Gastroenterology*, 10(3), hal. 437–438. doi: 10.3748/wjg.v10.i3.437.